

KARYA ILMIAH

**PEMANFAATAN INTERNET GUNA MENDUKUNG
KEGIATAN PERKULIAHAN MAHASISWA
PROGRAM PASCASARJANA UNIMED**

Oleh:

LAILA HADRI NASUTION, S.Sos

NIP : 132307093



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2006**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pemanfaatan internet dan untuk mengetahui sejauhmana manfaat internet dalam mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa PPs UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004. Manfaat penelitian ini bagi pihak manajemen PPs UNIMED, dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk berperan serta dalam menyediakan fasilitas penunjang pemanfaatan internet guna mendukung kegiatan perkuliahan. Bagi pemerhati internet, untuk mengetahui sejauhmana internet dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan perkuliahan.

Penelitian dilakukan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan pada bulan Januari 2004. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey atau penelitian lapangan. Sumber utama yang digunakan adalah mahasiswa PPs UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004 yang dapat menggunakan internet, di samping dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 50 orang dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan metode angket, selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Interpretasi terhadap data dilakukan berdasarkan besaran persentase jawaban responden.

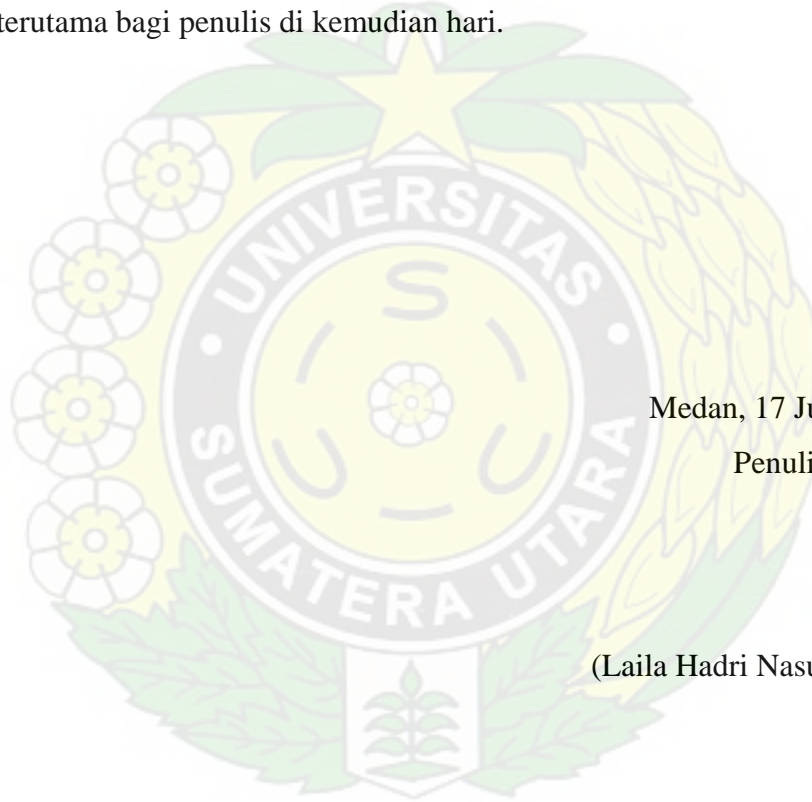
Dilihat dari aspek pengalaman menggunakan internet, penelitian ini menunjukkan mayoritas (38 %) responden mengenal internet setelah menjadi mahasiswa PPs UNIMED. Sedangkan motivasi (22 %), dan tujuannya (70 %) menggunakan internet adalah karena tuntutan studi dan untuk mencari informasi ilmiah guna mendukung kegiatan perkuliahan mereka. Dari aspek pola pemanfaatan internet seperti, frekuensi rata-rata penggunaan internet dalam satu bulan, mayoritas responden sebanyak 5 kali, sementara lama penggunaan setiap kali mengakses umumnya hanya berkisar 1-2 jam saja. Cara yang paling sering dilakukan untuk menggunakan internet mayoritas responden (78 %) menjadikan teman sebagai sumber atau pihak yang membantu mengajari atau memperkenalkan responden pada internet. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tidak seorangpun mahasiswa menjawab bahwa pengetahuan yang mereka miliki dalam menggunakan internet diperoleh atas bantuan pustakawan khususnya pustakawan yang ada di lingkungan UNIMED. Fasilitas internet yang selalu digunakan responden adalah www, dan selalu menggunakan search engine Yahoo (38 %) dan Google (30 %). Dari hasil penelusuran yang dilakukan 72 % responden merasa selalu sesuai dengan kebutuhan yang mereka perlukan. Hasil temuan tersebut umumnya (52 %) mencetak hasil temuan mereka dan (34 %) hanya dibaca di monitor komputer.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan kiranya karya ilmiah ini dapat berguna bagi orang yang membacanya, terutama bagi penulis di kemudian hari.



Medan, 17 Juli 2006

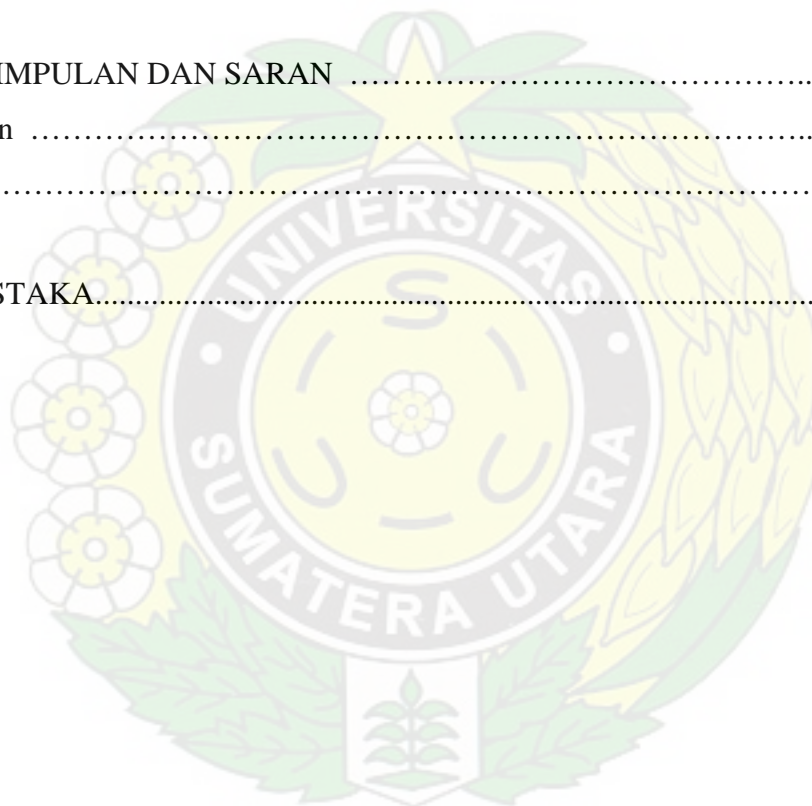
Penulis

(Laila Hadri Nasution, S.Sos)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	2
1.5 Tujuan Penelitian	2
1.6 Manfaat Penelitian	3
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	3
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Internet dan Manfaatnya.....	4
2.2 Fasilitas yang Tersedia di Internet	4
2.2.1. Search Engine	5
2.3. Internet Sebagai Media Pendukung dalam Perkuliahan.....	5
2.4. Keuntungan Mencari Informasi Melalui Internet.....	7
BAB III: METODE PENELITIAN	10
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Karakteristik Responden	11
4.2. Pengalaman Menggunakan Internet.....	11
4.2.1. Penggunaan Internet.....	11
4.2.2. Pengenalan Internet.....	12
4.2.3. Motivasi Menggunakan Internet	14

4.3. Tujuan dan Manfaat Menggunakan Internet.....	15
4.3.1. Tujuan.....	15
4.3.2. Manfaat.....	16
4.4. Pola Pemanfaatan Internet.....	18
4.4.1. Tempat Mengakses.....	18
4.4.2. Frekuensi Penggunaan.....	19
4.4.3. Cara Menggunakan dan Teknik Penelusuran.....	21
4.4.4. Pemanfaatan Fasilitas Internet.....	22
4.4.5. Jenis Informasi dan Relevansi dengan Kebutuhan.....	25
4.4.6. Perlakuan Terhadap Hasil Penelitian.....	28
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel – 1	: Masa Penggunaan Internet yang Dimiliki oleh Responden.....	12
Tabel – 2	: Sumber Pengenalan Internet para Responden.....	13
Tabel – 3	: Motivasi Mahasiswa PPs UNIMED Menggunakan Internet.....	14
Tabel – 4	: Tujuan Responden Menggunakan Internet.....	15
Tabel – 5	: Manfaat Penggunaan Internet.....	16
Tabel – 6	: Fungsi Informasi dari Internet bagi Para Responden.....	17
Tabel – 7	: Tempat Responden Mengakses Internet.....	18
Tabel – 8	: Frekuensi Penggunaan Internet.....	20
Tabel – 9	: Lama Waktu yang Dhabiskan Setiap Kali Online di Internet.....	20
Tabel – 10	: Penggunaan Search Engine Oleh Responden.....	22
Tabel – 11	: Pemanfaatan Fasilitas yang Tersedia di Internet.....	23
Tabel – 12	: Titik Akses Melakukan Pencarian Informasi.....	24
Tabel – 13	: Penggunaan Operator dalam Pencarian Informasi.....	25
Tabel – 14	: Jenis Informasi Ilmiah yang Sering di Cari Responden.....	26
Tabel – 15	: Relevansi Informasi yang ditemukan di Internet.....	26
Tabel – 16	: Relevansi Informasi Berdasarkan Asal Program Studi Responden	27
Tabel – 17	: Materi Kuliah yang Sesuai atau Berasal dari Internet.....	27
Tabel – 18	: Perlakuan Responden Terhadap Hasil Penelusuran.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Masalah

Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan (di seluruh dunia) adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan yang konvensional merupakan sumber informasi yang tidak murah. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal. Pengelolaan yang baik juga tidak mudah. Sehingga akibatnya banyak tempat di berbagai lokasi di dunia yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Adanya internet memungkinkan mengakses kepada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi.

Internet merupakan salah satu produk teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, kita masih bisa memanfaatkan internet sebesar mungkin. Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimana saja. Seseorang cukup hanya duduk saja di depan komputer (tentunya menggunakan komputer yang dilengkapi fasilitas koneksi ke internet) dan menggunakannya. Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya ada atau terjadi di satu negara saja, tetapi juga yang terjadi di seluruh penjuru dunia (global world). Artinya, perkembangan yang terjadi diberbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga halnya dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan. Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet.

Dalam kegiatan belajar di universitas, seorang mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan oleh para dosen. Membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang disampaikan oleh dosen akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan memperluas wawasan. Seorang mahasiswa juga harus berupaya untuk berintegrasi dengan teknologi. Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi membuat perubahan dalam melakukan sesuatu termasuk cara dalam mengidentifikasi dan mendapatkan informasi. Sumberdaya informasi web atau internet tumbuh dan berkembang,

bahkan dalam jenis tertentu melebihi jumlah yang berhasil dikumpulkan oleh perpustakaan bentuk fisik, (Siregar, 1999:1).

Pesatnya perkembangan kuantitas pengguna internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri. Namun sayangnya masih banyak dari pengguna internet yang belum memanfaatkan internet dalam mendukung pendidikan mereka, sebagai salah satu layanan temu balik informasi.

Dilatar belakangi pemikiran tersebut, penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang sejauh mana mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan memanfaatkan internet dalam mendukung kegiatan perkuliahan mereka. Sehingga penulis memilih judul penelitian ini yaitu “Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang mengemuka yang perlu mendapatkan pembahasan yaitu: apakah informasi yang tersedia di internet dimanfaatkan atau tidak, apakah berguna atau tidak bagi keperluan studi dan apakah internet digunakan untuk hal lain selain untuk keperluan studi.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara/pola pemanfaatan internet oleh mahasiswa PPs UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004?
2. Sejauhmanakah internet bermanfaat guna mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa PPs UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004?
3. Bagaimana pengalaman mahasiswa PPs UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004 dalam menggunakan internet?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui cara pemanfaatan internet oleh mahasiswa PPs UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004.
2. Mengetahui sejauhmana manfaat internet dalam mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa PPs UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak manajemen PPs UNIMED penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk berperan serta dalam menyediakan fasilitas penunjang pemanfaatan internet guna mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa.
2. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang sejauhmana peran internet dalam proses temu balik informasi.
3. Bagi pemerhati internet, untuk mengetahui sejauhmana internet dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan perkuliahan.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Proses; mencakup: pengalaman menggunakan internet, motivasi menggunakan internet, dan frekuensi penggunaan internet.
2. Tujuan dan manfaat menggunakan internet.
3. Pola pemanfaatan internet yang mencakup: tempat, cara menggunakan, fasilitas internet, teknik penelusuran, relevansi dan jenis informasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Internet dan Manfaatnya

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer yang terhubung ke internet melakukan pertukaran informasi melalui protokol yang sama yaitu dengan cara TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) (Shahab, 2000)

Internet adalah milik publik, saling bekerjasama dan fasilitas berkesinambungan (selfsustaining) kepada ratusan bahkan jutaan manusia di seluruh dunia. Secara fisik, internet menggunakan sebagian sarana jaringan telekomunikasi publik. Secara teknik, internet menggunakan protokol TCP/IP. Intranet dan ekstranet adalah jaringan komputer yang masih tergabung dalam satu perusahaan, lokasi masing-masing komputer yang menghubungkan antara perusahaan dengan pemasoknya atau antara perusahaan dengan para pelanggannya.

Banyak kegunaan yang menguntungkan yang didapatkan dari internet dalam semua bidang seperti bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Berikut ini beberapa manfaat dari penggunaan internet yang antara lain yaitu:

1. Komunikasi interaktif
2. Akses ke pakar
3. Akses ke perpustakaan
4. Membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
5. Pertukaran data
6. Kolaborasi

2.2. Fasilitas yang Tersedia di Internet

Fasilitas aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, akademisi, kalangan media massa, maupun kalangan bisnis. Diantara keseluruhan fasilitas internet tersebut terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat dipergunakan untuk keperluan pendidikan antara lain yaitu:

1. World Wide Web (www)
2. E-Mail

3. Mailing List
4. File Transfer Protocol (FTP)
5. Newsgroup

2.2.1. Search Engine

Untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat melalui halaman internet, saat ini telah dikembangkan mesin pencari (search engine) yang dapat membantu di dalam penelusuran artikel, file, maupun database. Ada banyak pilihan *search engine* yang bisa dimanfaatkan dan masing-masing memiliki keistimewaan.

Namun pada prinsipnya semua *search engine* mempunyai fungsi sama yaitu mencari serta menganalisis semua halaman web, kemudahan membuat indeks kata bersama dengan daftar URL, halaman dan tempat dimana kata kunci yang dicari dapat ditemukan. Ada beberapa *search engines* yang populer dan sering dimanfaatkan antara lain yaitu:

- Yahoo (<http://www.yahoo.com>)
- Altavista (<http://www.altavista.com>)
- Google (<http://www.google.com>)
- Deja (<http://www.deja.com>)
- Excite (<http://www.excite.com>)
- Lycos (<http://www.lycos.com>)
- Infoseek (<http://www.infoseek.com>)
- Hotbot (<http://www.hotbot.com>)
- Magellan (<http://www.magellan.com>)

2.3. Internet Sebagai Media Pendukung dalam Perkuliahan

Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD-ROM Interaktif dan lain-lain.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di perguruan tinggi, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses

komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang jika dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak mahasiswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Strategi pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi, secara umum keterlaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga mode dasar dialog/komunikasi sebagai berikut:

- Dialog/komunikasi antara dosen dan mahasiswa
- Dialog/komunikasi antara mahasiswa dengan sumber belajar
- Dialog/komunikasi di antara mahasiswa

Apabila ketiga aspek tersebut bisa diselenggarakan dengan komposisi yang serasi, maka diharapkan akan terjadi proses pembelajaran yang optimal. (Boettcher, 1999)

Dengan demikian terlihat bahwa secara nyata internet memang akan bisa digunakan dalam mendukung perkuliahan di perguruan tinggi, karena memiliki karakteristik yang khas yaitu:

1. Sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one-to-one* maupun *one-to-many*.
2. Memiliki sifat interaktif
3. Memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron (*synchronous*) maupun tertunda (*asynchronous*), sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog atau komunikasi yang merupakan salah satu syarat terselenggaranya suatu proses belajar mengajar (Hardjito, 2002).

Internet menawarkan beberapa kesempatan untuk diraih yang antara lain yaitu: (Purnomo P, 1996)

1. Bagi peserta didik, internet menawarkan kesempatan untuk:
 - Belajar sendiri secara cepat untuk:
 - a) Meningkatkan pengetahuan
 - b) Belajar berinteraksi
 - c) Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian
 - Memperkaya diri dalam hal:
 - a) Meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa lain

- b) Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia
2. Bagi para staf pengajar internet menawarkan kesempatan untuk:
- Pengembangan professional dalam hal:
 - a) Meningkatkan pengetahuan
 - b) Berbagi sumber diantara rekan sejawat
 - c) Bekerjasama denga staf-staf pengajar dari luar negeri
 - d) Mengatur komunikasi secara teratur
 - Sumber bahan mengajar dalam hal:
 - a) Mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru
 - b) Bahan baku dan bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran
 - c) Mengumumkan dan berbagi sumber

Pengaruh teknologi dalam pendidikan memunculkan sejumlah besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa. Fenomena ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh. Mereka juga memilih bagaimana belajar berarti mereka dapat merencanakan sendiri target belajarnya, melakukan revisi atau balik kembali kepada materi sebanyak yang dibutuhkannya. Hal ini merupakan fakta bahwa mahasiswa mempunyai kontrol lebih besar atas cara mereka belajar, dengan dosen memainkan peran sebagai fasilitator proses belajar (Diptohadi, 2003).

2.4. Keuntungan Pencarian Informasi Melalui Internet

Informasi penting yang tersedia di internet jumlahnya terus meningkat. Ini mencakup berbagai arsip gratis dan arsip umum, katalog perpustakaan, layanan pemerintah, dan berbagai pangkalan data komersial. Internet dapat membantu anda membuat keputusan yang cerdas. Walaupun demikian, berhati-hatilah karena tak satupun jaringan yang menyusun dan menganalisis apa yang tersedia, dan kemudian andalah yang harus mengambil keputusan cerdasnya.

Internet memungkinkan orang untuk berbicara; setiap orang mempunyai pendapat, dan semua pendapat itu bermuara pada internet. Internet di sini berperan sebagai sebuah laporan pelanggan berkesinambungan, dengan setiap orang secara tak henti-hentinya menyumbangkan pandangan, pengalaman, rekomendasi, dan peringatan. Anda dapat menggunakan aplikasi

komunikasi internet untuk meminta bantuan dari ribuan orang, menyiarkan pengumuman mengenai suatu peristiwa atau suatu layanan baru, menawarkan analisis anda mengenai suatu keadaan atau hanya melibatkan diri dalam suatu kelompok minat tertentu. Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiapkan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronik. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung sehingga membuatnya menjadi suatu piranti meriah yang sangat efektif. Keuntungan lain yang bisa diperoleh dari pengaksesan informasi melalui internet yaitu:

1. Informasi yang didapatkan lebih cepat dan murah dengan aplikasi:

e-mail, www, newsgroup, FTP, gopher dan lain-lain

2. Mengurangi biaya kertas dan biaya distribusi, contoh:

koran masuk internet, majalah, brosur dan lain-lain

3. Sebagai media promosi, contoh:

Image company, pengenalan dan pemesanan produk

4. Dokumen (full text)

5. Menyediakan informasi beasiswa

Banyak jenis beasiswa yang diberikan dilihat dari tingkatannya yang dibedakan atas SMU, mahasiswa, program sarjana, pascasarjana dan program doktor. Berikut sebagian data beasiswa dan *research grant* di internet:

- Fullbright Program-American Indonesian Exchange Foundation
<http://www.usembassyjakarta.org/aminef/download/fb2000.pdf>
- DAAD – German Academic Exchange Services
<http://www.daad.org/>
- Singapore government Public Service Commission
<http://www.gov.sg/pmo/psc/>
- Research Funding Oppurtunities and Administration
<http://tram.rice.edu/TRAM>

6. Mengetahui informasi lowongan pekerjaan tidak hanya untuk instansi di Indonesia tapi di seluruh dunia

7. Menawarkan kursus yang menerbitkan *newsletter* dan perlindungan untuk pemakaian yang luas (internet based educational initiatives).

<http://uu-gna.mit.edu:8001/uu-gna/>

8. Ensiklopedia di web

Dengan fasilitas pelayanan www pengguna dapat memasuki berbagai ensiklopedia umum yang menyimpan informasi tentang banyak hal. Berikut beberapa daftar ensiklopedia di internet:

- Encyclopedia Britannica (<http://www.eb.com/eb.html>)
- Global Encyclopedian (<http://204.32.221.16/>)
- Internet Encyclopedia (<http://www.cs.uh.edu/~clifton/encyclopedia.html>)

9. Mematenkan penemuan di web

- Campus view (<http://www.kspress.com/~cvtwhs.html>)
- Australian internet newspaper (<http://www.zeta.org.au/~boyden/paper.html>)

10. Majalah kampus di internet

11. Merujuk referensi dari internet



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu berada pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan tepatnya di Jalan Willem Iskandar. Sumber data yang digunakan adalah responden. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED semester ganjil tahun akademik 2003/2004. Mengingat penelitian ini berkaitan erat dengan komputer, maka kriteria populasi yang ditetapkan adalah mahasiswa Program Pascasarjana yang dapat menggunakan komputer. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*.

Pengumpulan data (instrument) dan informasi dilakukan melalui kuisisioner dan wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari Direktur Program Pascasarjana UNIMED atau stafnya dan beberapa dosen yang ada. Sedangkan pedoman kuesioner digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari mahasiswa PPs. Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu diujicobakan kepada beberapa mahasiswa lain. Hasilnya angket dapat dijawab dengan baik. Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi responden.

Analisis data diolah secara deskriptif dengan menarasikan informasi yang disampaikan responden sesuai dengan kelompok substansi yang menjadi fokus penelitian. Di samping itu, teknik persentase dan beberapa tabel digunakan juga dengan tujuan untuk membantu mempermudah penyajian uraian hasil analisis data dan informasi. Interpretasi terhadap data dilakukan berdasarkan besaran persentase jawaban responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Sebagaimana disebutkan pada bab metode penelitian bahwa studi ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabulasi kuesioner sebagai bagian dari proses analisis data. Berdasarkan teknik pemilihan sampel yang digunakan, maka diperoleh sebanyak 50 orang mahasiswa PPs UNIMED sebagai responden. Mengingat proses penyebaran angket yang bersifat *accidental* maka diperoleh responden dengan latar belakang jurusan yang berbeda. Hasil tabulasi angket yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa mahasiswa yang terbanyak menjadi responden adalah mahasiswa dari program Teknologi Pendidikan sebanyak 24 orang (48 %) dan kemudian disusul oleh mahasiswa Program Studi Antropologi Sosial, Linguistik Terapan, Bahasa Inggris, Administrasi Pendidikan dan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup masing-masing dengan jumlah beragam.

4.2. Pengalaman Menggunakan Internet

Berdasarkan seleksi angket yang kembali diketahui bahwa tidak semua responden mampu menggunakan komputer dan yang sebagaimana dikriteriakan kajian ini bahwa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang mampu mengoperasikan komputer. Namun demikian berdasarkan tabulasi jawaban responden diketahui bahwa kemampuan para responden mengoperasikan komputer dominan diperoleh sebelum menjadi mahasiswa PPs UNIMED. Tabulasi kuesioner yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa dari 50 orang responden hanya sekitar 19 (38 %) responden mampu menggunakan internet setelah mereka menjadi mahasiswa PPs UNIMED dan bagian terbesar yakni sebanyak 31 orang atau sekitar 62 % telah mengetahui sebelum menjadi mahasiswa, padahal semua responden sebelum menjadi mahasiswa telah mengenal komputer.

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa PPs UNIMED, jelas menunjukkan mereka telah menjadikan internet sebagai salah satu sumberdaya media informasi guna memenuhi kebutuhan informasi sebagai konsekuensi dari studi yang mereka lakukan.

4.2.1. Penggunaan Internet

Pengetahuan menggunakan internet yang dimiliki oleh sebagian responden ternyata menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum menggunakan internet dalam jangka waktu yang cukup lama. Hal ini terbukti dari 50 orang responden, hanya ada satu orang yang telah menggunakan internet selama lebih dari 8 tahun sedangkan pengalaman selebihnya hanya berkisar satu sampai dengan 4 tahun.

Pengalaman menggunakan internet yang bervariasi tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh beragam latar belakang, namun satu hal yang pasti bahwa aktivitas untuk menggunakan internet dirasakan oleh semua responden muncul dan bertambah setelah mereka menjadi mahasiswa PPs UNIMED. Gambaran secara umum mengenai lama waktu yang telah digunakan oleh responden dalam menggunakan internet dapat dilihat pada tabel-1 berikut.

Tabel – 1: Masa Penggunaan Internet yang Dimiliki oleh Responden

Masa Penggunaan Internet	Frekuensi	Persentase
1 – 4 bulan	14	28.0
5 – 8 bulan	6	12.0
9 – 12 bulan	9	18.0
1 – 4 tahun	17	34.0
5 – 8 tahun	2	4.0
Lebih dari 8 tahun	2	4.0
Total	50	100.0

Variasi waktu yang berbeda mengenai masa penggunaan internet yang terjadi di kalangan mahasiswa PPs UNIMED juga dipengaruhi oleh latar belakang domisili responden yang tidak semuanya dari kota dimana terdapat lembaga yang menyediakan fasilitas internet. Hal ini dapat dilihat dari alamat responden berada di desa yang dipastikan bahwa belum terdapat fasilitas layanan internet.

4.2.2. Pengenalan Internet

Kemampuan mahasiswa PPs UNIMED dalam mengenal dan menggunakan internet ternyata juga tidak sama. Proses belajar untuk mengenal dan menggunakan internet yang ada di kalangan mahasiswa PPs UNIMED berdasarkan tabulasi data yang digunakan lebih didominasi atas bantuan teman. Uraian yang lebih jelas lagi mengenai bagaimana proses mahasiswa PPs UNIMED mengenal dan menggunakan internet dapat dilihat pada tabel-2 berikut.

Tabel – 2: Sumber Pengenalan Internet para Responden

Sumber Pembelajaran Penggunaan Internet	Frekuensi	Persentase
Tidak menjawab	1	2.0
Melalui kursus	3	6.0
Bantuan teman	39	78.0
Mencoba sendiri	7	14.0
Total	50	100.0

Dari tabel diatas banyak hal yang bisa diketahui, diantaranya bahwa sebagian responden lebih menjadikan teman sebagai sumber atau pihak yang membantu mengajari atau memperkenalkan responden pada internet, dan ini diakui oleh 39 orang responden atau sekitar 78 % dari total keseluruhan responden. Hal lain yang juga bisa diketahui adalah bahwa hanya ada tiga orang responden yang mengatakan bahwa mereka mengenal penggunaan internet dengan mengikuti kursus khusus. Ini artinya media kursus belum menjadi media yang efektif dalam pentransferan pengetahuan penggunaan internet.

Ada hal yang menarik dari tabel di atas yaitu bahwa tidak seorangpun mahasiswa menjawab bahwa pengetahuan yang mereka miliki dalam menggunakan internet diperoleh atas bantuan pustakawan khususnya pustakawan yang ada di lingkungan UNIMED. Hal yang demikian ini sebetulnya merupakan kondisi yang wajar sebab di lingkungan PPs UNIMED sendiri termasuk di perpustakaan PPs UNIMED tidak tersedia pusat layanan digital yang menggunakan internet sebagai sarana untuk mengaksesnya. Hal ini tentunya sangat berbeda dengan temuan Rasiman (2003) yang menyatakan bahwa sebanyak 38,71 % mahasiswa PPDS USU yang ditelitinya telah menempatkan pustakawan sebagai pihak yang membantu mereka untuk mengenal dan menggunakan internet. Ini artinya bahwa ketiadaan fasilitas fisik telah menjadikan pustakawan tidak begitu berperan dalam proses pembelajaran penggunaan internet yang terjadi di kalangan mahasiswa PPs UNIMED.

Penjelasan lain yang juga bisa digunakan untuk menjelaskan mengapa pustakawan tidak menjadi pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran internet yang dilakukan oleh mahasiswa PPs UNIMED adalah dikarenakan sebagian besar mereka yaitu sekitar 39-an orang dari 50 responden mengetahui internet sebelum mereka menjadi mahasiswa. Selain itu umumnya mahasiswa telah mengenal internet sebelum mereka kuliah di PPs UNIMED, dan bagi yang mengetahui internet sesudah menjadi mahasiswa PPs UNIMED-pun tetap menjadikan teman

sebagai orang yang dapat membantu mengenalkan internet, dan hanya tujuh orang yang belajar secara otodidak. Dengan demikian secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pengetahuan mahasiswa PPs UNIMED dalam menggunakan internet lebih didominasi atas bantuan teman.

4.2.3. Motivasi Menggunakan Internet

Tuntutan perkuliahan yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan internet tentunya merupakan sebuah hal yang wajar. Akan tetapi data yang diperoleh dari responden menunjukkan kenyataan bahwa rasa ingin tahu menjadi motivasi utama yang mendorong mereka untuk menggunakan internet. Analisis terhadap angket yang disebar menunjukkan bahwa sebanyak 27 orang responden atau 54 % mengatakan bahwa motivasi mereka menggunakan internet hanya didasarkan pada upaya memenuhi rasa ingin tahu. Kemudahan akses informasi yang diperoleh dengan menggunakan internet diungkapkan oleh 12 orang responden atau sekitar 24 % dan yang menjadikan motivasi penggunaan internet untuk mendukung perkuliahan sebanyak 11 orang (22 %). Untuk lebih jelas data mengenai motivasi mahasiswa PPs UNIMED menggunakan internet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel – 3: Motivasi Mahasiswa PPs UNIMED Menggunakan Internet

Motivasi Menggunakan Internet	Frekuensi	Persentase
Kemudahan akses dan komunikasi	12	24.0
Rasa ingin tahu	27	54.0
Tuntutan studi	11	22.0
Total	50	100.0

Motivasi menggunakan internet, yang ditunjukkan oleh mahasiswa PPs UNIMED berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, hal tersebut dapat dipicu oleh berbagai keperluan dan kebutuhan akan penggunaan internet itu sendiri yang juga cenderung berbeda.

Upaya memenuhi kebutuhan rasa ingin tahu yang merupakan motivasi dominan yang di tunjukkan oleh mahasiswa PPs UNIMED pada gilirannya juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PPs UNIMED menyadari arti penting informasi. Tidak hanya itu kemudahan informasi yang disediakan oleh internet juga merupakan sebuah sarana efektif untuk memenuhi rasa keingintahuan akan informasi. Hal lain yang juga bisa ditafsirkan dari motivasi yang demikian bahwa mahasiswa PPs UNIMED menggunakan internet tidak hanya di saat akan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan saja, mereka juga tetap akan menggunakan internet atas kemauan sendiri untuk mencari bahan kuliah.

Namun amat sangat disayangkan bahwa motivasi yang sedemikian itu ternyata tidak serta merta dibarengi dengan penyediaan sarana oleh pihak pengelola PPs UNIMED. Kondisi yang demikian itu sama artinya bahwa pengelola program tidak memperhatikan kebutuhan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada PPs UNIMED.

4.3. Tujuan dan Manfaat Menggunakan Internet

4.3.1. Tujuan

Sebagaimana disebutkan di bagian awal bahwa hampir sebagian besar mahasiswa PPs UNIMED merasa bahwa tuntutan untuk menggunakan internet semakin besar seiring dengan perkuliahan yang mereka ikuti. Ini menunjukkan bahwa alasan untuk memperlancar perkuliahan jelas merupakan sebuah alasan yang masuk akal yang dianut sebagian besar mahasiswa PPs UNIMED dalam menggunakan internet. Analisis terhadap data yang diperoleh menunjukkan kenyataan bahwa mayoritas tujuan mahasiswa PPs UNIMED menggunakan internet adalah untuk memperoleh informasi yang cenderung mendukung perkuliahan mereka. Tabulasi kuesioner menunjukkan bahwa ada sebanyak 35 (70 %) orang responden menggunakan internet dengan tujuan untuk mencari informasi ilmiah, sebanyak 7 orang (14 %) menggunakan internet untuk membaca berita, 6 orang (12 %) menggunakan internet dengan tujuan untuk mengecek dan mengirim e-mail dan selebihnya, 2 orang (4 %) bertujuan untuk mencari informasi non ilmiah. Secara umum gambaran tentang tujuan utama para mahasiswa PPs UNIMED menggunakan internet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel – 4: Tujuan Responden Menggunakan Internet

Tujuan Menggunakan Internet	Frekuensi	Persentase
Mencari informasi	35	70.0
Membaca berita	7	14.0
Mencari informasi non ilmiah	2	4.0
E-Mail	6	12.0
Total	50	100.0

Informasi ilmiah yang biasa dicari oleh mahasiswa PPs UNIMED ketika menjelajah di internet adalah artikel-artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal-jurnal elektronik dan sebagainya. Adapun informasi non ilmiah yang cenderung dikonsumsi oleh mahasiswa PPs UNIMED berupa informasi populer menyangkut banyak hal mulai dari rubrik tentang artis, tokoh-tokoh publik, astrologi dan sebagainya.

Namun demikian, hal yang juga dapat disimpulkan dari tabel di atas adalah bahwa tidak ada mahasiswa PPs UNIMED yang tujuan utamanya menggunakan internet hanya untuk *chatting*

(mengobrol di alam maya) dan *shopping* (berbelanja). Ini tentunya merupakan hal yang baik juga bisa menjadi indikator bahwa tidak semua mahasiswa PPs UNIMED mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di internet.

4.3.2. Manfaat

Tindakan orang melakukan atau menggunakan sesuatu pasti dibarengi dengan adanya harapan untuk memperoleh suatu manfaat dari tindakan yang dilakukannya. Aktivitas pemenuhan kebutuhan akan informasi dengan menggunakan internet yang dilakukan oleh mahasiswa PPs UNIMED, juga memiliki tujuan yang berbeda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Perbedaan manfaat yang diharapkan dari penggunaan internet tersebut tentunya dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah motivasi penggunaan internet itu sendiri, latar belakang lingkungan sosial budaya, pendidikan, pekerjaan dan lainnya. Berdasarkan jawaban yang diberikan para responden menyangkut pertanyaan tentang tujuan mereka menggunakan internet diperoleh jawaban bahwa sebanyak 23 orang (46 %) menyatakan manfaat penggunaan internet membantu kelancaran studi. Sementara itu terdapat 17 orang (34.0 %) menyatakan internet bermanfaat untuk memperlancar komunikasi yang mereka lakukan dan selebihnya ada yang menjawab bahwa internet membantu menghilangkan kepenatan atau dengan kata lain internet sebagai saran hiburan dan ada pula yang menyatakan bahwa internet membantu tugas-tugas di tempat kerja.

Disamping itu, ada juga beberapa responden tidak memberikan jawaban yang pasti dan hal ini dikarenakan mereka merasa bahwa penggunaan internet yang mereka lakukan tidak secara signifikan diketahui manfaatnya. Namun demikian ada pula keengganan sebagian mereka menjawab, karena semua pilihan yang ada dalam lembaran angket merupakan manfaat yang mereka terima. Perbandingan jawaban diantara yang tidak menjawab karena tidak tahu dengan mereka yang merasa semuanya bermanfaat tidak diperoleh dengan jelas. Untuk lebih jelas jawaban responden menyangkut manfaat penggunaan internet dapat dilihat pada tabel-5 berikut.

Tabel – 5: Manfaat Penggunaan Internet

Manfaat Menggunakan Internet	Frekuensi	Persentase
Tidak menjawab	3	6.0
Membantu keperluan studi	23	46.0
Media komunikasi	17	34.0
Membantu keperluan pekerjaan	1	2.0
Hiburan	6	12.0
Total	50	100.0

Hal lain yang diperoleh dari data di atas adalah motivasi menggunakan internet masih memiliki relevansi dengan manfaat yang diterima oleh mahasiswa PPs UNIMED. Kondisi yang demikian tentu merupakan hal yang sesuai dengan harapan mahasiswa bahwa dengan internet kebutuhan mereka akan informasi guna memenuhi kebutuhan studi, apakah untuk aktifitas kuliah, kerja maupun hiburan dan lainnya bisa terpenuhi.

Di samping kondisi tersebut di atas, hal lain yang juga dapat ditafsirkan dari tabel di atas yakni bahwa secara implisit mahasiswa PPs UNIMED memposisikan internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi dengan tingkatan yang berbeda. Pernyataan ini juga didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan bahwa sebanyak 33 responden atau sekitar 66 % dari keseluruhan responden memfungsikan informasi dari internet sebagai informasi pelengkap. Hal ini merupakan hal yang wajar dan lumrah sebab dalam beberapa wawancara bebas tak berstruktur diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PPs UNIMED masih menjadikan buku terutama buku yang dianjurkan oleh dosen sebagai sumber informasi untuk mendukung perkuliahan. Tidak hanya itu, oleh sebagian lainnya media cetak seperti koran, majalah dan jurnal-jurnal ilmiah masih merupakan sumber informasi utama. Untuk lebih jelas lagi mengenai bagaimana mahasiswa PPs UNIMED menempatkan informasi dari internet dalam memenuhi kebutuhan mereka dapat dilihat pada tabel-6 di bawah ini.

Tabel – 6: Fungsi informasi dari Internet bagi Para Responden

Kedudukan Informasi dari Internet bagi Responden	Frekuensi	Persentase
Informasi utama	2	4.0
Informasi kedua	8	16.0
Informasi pelengkap	33	66.0
Informasi cadangan	7	14.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa posisi buku dan media cetak lainnya benar-benar belum bisa digantikan oleh internet. Hal ini tentunya terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat penguasaan terhadap semua fasilitas yang ada di internet yang dimiliki mahasiswa PPs UNIMED tidak merata. Disamping itu, faktor kemudahan mengakses, latar belakang ekonomi dan tingkat mobilitas mahasiswa kiranya juga merupakan hal yang berpengaruh.

Interpretasi terhadap data yang dimuat pada tabel diatas juga menunjukkan kenyataan bahwa ada kecenderungan anggapan di kalangan mahasiswa PPs UNIMED bahwa tingkat keilmiahan informasi yang diperoleh melalui internet tidak begitu baik bila dibandingkan dengan

media cetak seperti buku, jurnal dan majalah ilmiah lainnya. Anggapan yang demikian tentunya muncul disebabkan tidak pernahnya sebagian besar mahasiswa PPs UNIMED memperoleh pendidikan khusus menyangkut kegiatan “*surfing*” atau penelusuran informasi yang tersedia secara terarah. Anggapan yang demikian itu tentunya mempengaruhi tingkat kepentingan mahasiswa pada informasi yang tersedia di internet padahal harus dipahami bahwa sekarang ini publikasi berbagai hasil penelitian, artikel ilmiah, dan sebagainya tersedia dan dapat diakses melalui internet.

Hal menarik lainnya yang juga dapat dilihat dari tabel di atas bahwa ada sebagian mahasiswa yang hanya menjadikan informasi dari internet sebagai informasi cadangan dan jumlah mahasiswa seperti ini lebih besar dibanding dengan mereka yang menjadikan internet sebagai sumber informasi utama. Ini artinya mereka hanya akan menggunakan informasi yang ada di internet saat sumber informasi lainnya tidak bisa memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan.

4.4. Pola Pemanfaatan Internet

4.4.1. Tempat Mengakses

Pemanfaatan sarana yang menyediakan jasa internet ternyata belum dioptimalkan oleh mahasiswa PPs UNIMED. Dikatakan demikian sebab dari sekian banyak pusat pelayanan yang menyediakan layanan internet tidak semuanya pernah dimanfaatkan. Berdasarkan tabulasi data yang diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar responden atau tepatnya sebanyak 19 orang sering mengakses internet dari warnet, dan 25 orang jarang melakukannya dan ada 6 orang tidak pernah melakukan. Sementara sarana internet yang ada di kampus tampaknya sangat sedikit sekali di pergunakan sebab hanya ada 2 orang saja yang sering menggunakan internet di kampus, 7 orang jarang menggunakan dan 41 orang tidak pernah mengakses internet dari kampus. Untuk tempat pengaksesan di rumah, yang sering melakukannya hanya satu orang, 3 orang jarang dan selebihnya tidak pernah. Sementara pengaksesan internet dari hotel tampaknya tidak pernah dilakukan oleh semua responden. Ketersediaan layanan internet di kantor pos-pun ternyata belum dimaksimalkan oleh para responden. Dari 50 orang mahasiswa PPs UNIMED, hanya seorang saja yang mengatakan menggunakan internet di kantor pos, itupun frekwensinya jarang. Umumnya responden cenderung memfokuskan warung internet sebagai sarana pokok sebagai tempat untuk mengakses internet.

Untuk lebih jelas lagi mengenai tempat dimana mahasiswa PPs UNIMED mengakses internet dapat dilihat pada tabel-7 berikut.

Tabel – 7: Tempat Responden Mengakses Internet

Tingkat Pengaksesan	Tempat Mengakses									
	Kampus		Warnet		Rumah		Kntr. Pos		Hotel	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sering	2	4.0	19	38.0	1	2.0	-	-	-	-
Jarang	7	14.0	25	50.0	3	6.0	1	2.0	-	-
Tidak pernah	41	82.0	6	12.0	46	92.0	49	98.0	50	100
Total	50	100	50	100	50	100	50	100	50	100

Uraian data di atas menunjukkan bahwa tidak semua tempat yang menyediakan fasilitas layanan internet dimanfaatkan oleh mahasiswa PPs UNIMED. Tabulasi jawaban responden yang dimuat dalam tabel juga menunjukkan suatu kenyataan bahwa kampus yang meliputi perpustakaan ternyata belum memainkan peran sebagaimana seharusnya sebab masih sangat sedikit sekali mahasiswa yang mengakses internet di kampus atau dalam hal ini di perpustakaan. Dalam tulisan ini, perpustakaan yang dijadikan tempat mengakses adalah perpustakaan pusat UNIMED dan bukan perpustakaan khusus PPs UNIMED yang terletak di dalam gedung perkuliahan PPs UNIMED.

4.4.2. Frekuensi Penggunaan

Selain tempat mengakses internet, hal lain yang juga kiranya perlu diamati dalam melihat penggunaan internet sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan informasi di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa PPs UNIMED adalah frekuensi penggunaan. Ketidakefektifan dalam memanfaatkan internet tentunya juga dipengaruhi oleh muatan interaksi antara mahasiswa dengan internet sebagai sumber informasi. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa PPs UNIMED hanya mengakses internet selama sebulan hanya sebanyak 1 – 5 kali. Jumlah responden yang memilih jawaban ini ada 41 orang atau sekitar 82 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam seminggu ada kemungkinan para responden menggunakan internet hanya sekali. Jumlah yang demikian tentunya bisa dikatakan kurang memadai sebab dengan beban perkuliahan yang cukup banyak frekuensi menggunakan internet seharusnya lebih dari kondisi tersebut.

Analisis yang dilakukan terhadap jawaban yang diberikan responden menyangkut frekuensi mereka dalam melakukan akses internet, diperoleh gambaran bahwa sebanyak dua orang ada yang menggunakan internet sebanyak 20 kali atau lebih dalam sebulan. Frekuensi penggunaan yang demikian tinggi tentunya terjadi dikarenakan faktor tertentu. Perbincangan terhadap responden yang mengakses internet sebanyak 20 kali atau lebih dalam sebulan terjadi dikarenakan

di tempat dimana mereka bekerja tersedia layanan internet sehingga dengan mudah atau bisa dikatakan hampir setiap hari mereka akan menggunakan internet terutama disaat pekerjaan dan tugas perkuliahan menumpuk.

Tabel – 8 akan membantu kita untuk melihat frekuensi penggunaan internet oleh para responden dalam setiap bulan.

Tabel – 8: Frekuensi Penggunaan Internet

Frekuensi penggunaan dalam Sebulan	Frekuensi	Persentase
1 s/d 5 kali	41	82.0
6 s/d 10 kali	4	8.0
11 s/d 15 kali	1	2.0
16 s/d 20 kali	1	2.0
Lebih dari 20 kali	2	4.0
Tidak tentu	1	2.0
Total	50	100.0

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh melalui angket yang disebar, diperoleh gambaran bahwa lama waktu yang digunakan oleh sebagian besar atau 35 orang (70 %) responden setiap kali menggunakan internet hanya berkisar 1 – 2 jam. Waktu yang demikian tersebut tentunya juga akan bisa menjadi sangat berguna bila dalam penggunaan kelancaran jaringan atau *network* terjalin dengan baik. Oleh sebagian responden dijawab bahwa waktu yang digunakan dalam mengakses internet ada yang kurang dari satu jam.

Disamping itu ada juga responden yang tidak mengetahui pasti berapa waktu yang mereka habiskan saat menjelajah di internet. Ketidaktahuan mereka sebenarnya lebih disebabkan tidak adanya pola penggunaan internet yang pasti. Di luar kondisi tersebut ternyata ada juga responden yang mengatakan bahwa ia memiliki kecenderungan untuk menghabiskan waktu sekitar 7 – 8 jam untuk setiap kali menggunakan internet, hanya saja jumlah yang menjawab demikian amat sangat sedikit. Untuk melihat secara pasti menyangkut pola lama waktu yang digunakan pada setiap kali penggunaan internet dapat dilihat pada tabel-9 berikut.

Tabel – 9: Lama Waktu yang Dhabiskan Setiap Kali Online di Internet

Waktu yang Dhabiskan Setiap Kali Online di Internet	Frekuensi	Persentase
Tidak menjawab	3	6.0
Kurang dari 1 jam	6	12.0
1 – 2 jam	35	70.0
3 – 4 jam	2	4.0
5 – 6 jam	2	4.0
7 – 8 jam	2	4.0
Total	50	100.0

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa kuantitas penggunaan internet yang minim yang dilakukan oleh mahasiswa PPs UNIMED ternyata tidak dibarengi dengan kualitas penggunaan yang memadai. Ini artinya, bahwa waktu yang dipergunakan oleh responden dalam penggunaan internet yang dilakukan setiap kali melakukan akses masih tergolong rendah dan masih jauh dari standar kebutuhan normal. Dikatakan demikian sebab untuk mendapatkan informasi yang relevan melalui penelusuran informasi terarah pada berbagai situs di internet memerlukan waktu relatif lama apalagi dengan kesibukan jaringan yang tinggal.

Berbagai pengalaman yang pernah dirasakan menunjukkan bahwa waktu minimal yang dibutuhkan untuk mencari sebuah informasi yaitu dengan melakukan penelusuran yang benar dan akan memakan waktu setidaknya 3 – 5 jam. Waktu yang demikian juga sering tidak memperoleh hasil maksimal bila tidak didukung oleh kapasitas jaringan yang memadai. Banyak penyebab yang bisa di jadikan sebagai alasan mengapa tingkat penggunaan internet oleh mahasiswa PPs UNIMED rendah secara kualitas dan kuantitas salah satu diantaranya adalah sempitnya waktu yang tersedia untuk melakukan penelusuran di internet untuk waktu yang ideal.

4.4.3. Cara Menggunakan dan Teknik Penelusuran

Berdasarkan pengalaman yang diungkapkan oleh para responden diketahui bahwa cara penggunaan internet oleh mereka biasanya dilakukan melalui beberapa tindakan seperti meminta bantuan teman, pustakawan/pegawai dan mandiri tanpa meminta bantuan dari pihak lain. Ketidakterediaan layanan digital perpustakaan PPs UNIMED jelas merupakan sebuah masalah tersendiri menyangkut bagaimana penyediaan layanan bantuan penelusuran informasi ilmiah dilakukan.

Dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, responden biasanya menggunakan *search engine* yang telah tersedia. *Search engine* ini adalah salah satu fasilitas di internet yang berfungsi untuk menemukan/mencari permintaan pengguna dari sejumlah situs database. Dari beberapa *search engine* yang tersedia di internet ternyata hanya sebagian kecil saja yang kerap digunakan oleh mahasiswa PPs UNIMED untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mereka. Tidak digunakannya semua *search engine* yang ada oleh para responden lebih dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang *search engine* itu sendiri. Ini artinya bahwa keterbatasan pengetahuan yang dimiliki para responden telah menyebabkan mereka tidak leluasa menggunakan berbagai *search engine* yang ada.

Untuk mengetahui *search engine* apa saja yang kerap digunakan oleh mahasiswa PPs UNIMED berikut tingkat penggunaannya dapat dilihat pada tabel-10 berikut ini:

Tabel – 10: Penggunaan Search Engine oleh Responden

Search Engine	Tingkat Penggunaan						Total	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	N	%
Altavista	2	4.0	3	6.0	45	90.0	50	100.0
Deja	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0
Excite	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0
Google	15	30.0	8	16.0	27	54.0	50	100.0
Hotbot	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0
Infoseek	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0
Lycos	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0
Magellan	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0
Yahoo	19	38.0	21	42.0	10	20.0	50	100.0

Berdasarkan data yang ada dalam tabel di atas, dapat diketahui pula bahwa *search engine* yang kerap digunakan oleh mahasiswa PPs UNIMED adalah *Yahoo* dan *Google*. Kedua jenis *search engine* tersebut bisa dianggap sebagai *search engine* favorit. Ini dapat dilihat dari tingkat persentase yang menggunakan *Yahoo* ada 19 orang (38 %) dari 50 responden dan untuk *Google* ada sekitar 15 orang (30 %) dari responden yang sama. Di samping kedua jenis tersebut, *search engine* lain juga bisa digunakan walaupun frekuensinya sedikit seperti *Altavista*. Dengan kondisi demikian, dalam setiap penggunaan internet akan terdapat kemungkinan seorang menggunakan dua *search engine* secara bersamaan.

4.4.4. Pemanfaatan Fasilitas Internet

Beragam fasilitas yang ada di internet memiliki kegunaan yang berbeda, namun pada gilirannya tetap bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Dalam prakteknya tidak semua fasilitas yang tersedia dalam internet bisa dimanfaatkan secara maksimal. Ketidakbisaan tersebut lebih disebabkan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh pengguna internet. Hal yang sama kiranya juga dialami oleh mahasiswa PPs UNIMED. Beberapa fasilitas yang biasanya tersedia di internet yang juga merupakan gerbang untuk melakukan penelusuran dan komunikasi berupa; web (www), e-mail, telnet, mailinglist, FTP, chatting dan sebagainya. Oleh sebagian pengguna umum, web merupakan fasilitas yang paling lazim dikenali dan dimanfaatkan. Ini dikarenakan hampir semua informasi yang ada di internet disediakan melalui *website* yang ada.

Penggunaan setiap fasilitas oleh responden yang merupakan mahasiswa PPs UNIMED sangat bervariasi. Deskripsi data tentang pemanfaatan fasilitas internet yang dilakukan responden, dapat dilihat pada tabel-11 berikut.

Tabel – 11: Pemanfaatan Fasilitas yang Tersedia di Internet

Pilihan Jawaban	Jawaban Responden						Total	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	N	%
WWW (web)	50	100	-	-	-	-	50	100.0
E-Mail	13	26.0	29	58.0	8	16.0	50	100.0
Telnet	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0
Mailinglist	1	2.0	8	16.0	41	82.0	50	100.0
FTP	1	2.0	7	14.0	42	84.0	50	100.0
Chat (chatting)	4	8.0	14	28.0	32	64.0	50	100.0
Gopher	-	-	-	-	50	100.0	50	100.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas internet yang kerap digunakan 50 responden (100 %) adalah www (web) . Penggunaan *electronic mail* (e-mail) hanya sering dilakukan oleh 13 orang (26 %), yang jarang menggunakannya ada 29 orang (58 %) dan yang tidak pernah menggunakan e-mail sama sekali sebanyak 8 orang (16 %). Fasilitas internet di luar kedua fasilitas tersebut di atas tingkat penggunaannya amat jarang bahkan ada yang tidak pernah digunakan sama sekali. Tingkat penggunaan web sangat tinggi yaitu 100 %. Ini artinya bahwa setiap kali menggunakan internet, ke-50 responden pasti menggunakan web. Penggunaan web sangat tinggi tersebut jelas merupakan sebuah kewajaran sebab beragam informasi yang ada di internet biasanya ditawarkan melalui web-web tertentu. Hal ini sejalan dengan tujuan responden yang secara umum menggunakan internet bertujuan memperoleh informasi.

Hal lain yang kiranya juga bisa dijelaskan dari tabel di atas adalah bahwa fasilitas *telnet* dan *gopher* tidak dimanfaatkan sama sekali oleh para responden. Di samping itu, fasilitas seperti *chatting*, *mailing list* dan FTP ada kalanya digunakan namun frekuensinya jarang sebab yang sering menggunakan *chatting* hanya empat orang (8.0 %), dan untuk *mailing list* dan FTP masing-masing satu orang (2.0 %).

Dalam mencari informasi melalui web, para pengguna internet juga bisa memanfaatkan fasilitas *search engine* sebagai mana yang telah di sebutkan di atas. Pada sebagian besar web, terdapat kolom *search engine* yang terhubung (link) dengan web *search engine* seperti Google, Yahoo dan sebagainya. Penggunaan *search engine* untuk mencari informasi pada dasarnya bisa

dilakukan dengan melalui beberapa cara titik akses seperti mencari berdasarkan subjek informasi, mencari berdasarkan kata kunci yang digunakan, mencari informasi berdasarkan judul, berdasarkan pengarang dan penelusuran informasi dengan menggunakan teks bebas.

Tingkat pemanfaatan masing-masing titik akses akan tidak sama oleh setiap mahasiswa. Hal ini dikarenakan tingkat kepuasan atau kemudahan pengaksesan masing-masing titik akan dirasakan berbeda oleh setiap mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa pencarian informasi yang biasanya berupa artikel dilakukan dengan titik akses yang menggunakan subjek informasi dan selanjutnya titik akses yang menggunakan kata kunci. Untuk lebih jelas lagi mengenai penggunaan setiap titik masuk dalam menemukan informasi yang dibutuhkan responden dapat dilihat pada tabel-12 berikut.

Tabel – 12: Titik Akses Melakukan Pencarian Informasi

Titik Akses Penelusuran	Jawaban Responden						Total	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah			
	R	%	R	%	R	%	N	%
Berdasarkan subjek	22	44.0	10	20.0	18	36.0	50	100.0
Berdasarkan kata kunci	21	42.0	16	32.0	13	26.0	50	100.0
Berdasarkan judul	8	16.0	22	44.0	20	40.0	50	100.0
Berdasarkan pengarang	6	12.0	14	28.0	30	60.0	50	100.0
Berdasarkan teks bebas	9	18.0	3	6.0	38	76.0	50	100.0

Berdasarkan tabel diatas terlihat dengan jelas bahwa umumnya responden lebih sering melakukan pencarian informasi berdasarkan subjek (44 %), berdasarkan kata kunci (42.0 %), berdasarkan teks bebas (18 %) dan berdasarkan judul serta teks bebas masing-masing 8 % dan 6 %. Walaupun demikian, penggunaan kesemua titik akses juga tetap dilakukan oleh yang lainnya, hanya saja frekuensinya jarang. Gambaran data diatas juga menunjukkan bahwa kadang kala penggunaan semua titik akses itu dilakukan berbarengan pada satu waktu oleh seorang responden. Walaupun demikian, ada sebagian responden yang tidak pernah menggunakan kesemua titik akses secara bersamaan atau bergiliran. Kondisi seperti yang terakhir ini menunjukkan bahwa responden dalam mencari informasi hanya berdasarkan satu titik akses saja.

Secara sederhana dapat diinterpretasikan bahwa sebagian responden memahami benar cara melakukan penelusuran untuk mendapatkan informasi atau dokumen yang relevan dengan kebutuhannya walaupun sedikit menyimpang dari gambaran ideal yang ada di banyak literatur. Pernyataan ini di dukung oleh temuan Rasiman (2003) tentang kondisi dimana mahasiswa PPDS USU cenderung menjadikan titik akses berdasarkan judul sebagai cara yang paling relevan untuk

menemukan informasi yang diminta. Pandangan seperti ini ternyata berbeda dengan kondisi yang diperlihatkan oleh mahasiswa PPs UNIMED.

Tidak hanya fasilitas pencarian informasi melalui *search engine* dengan menggunakan beberapa titik akses, internet juga menyediakan fasilitas penelusuran informasi dengan menggunakan jasa sejumlah operator seperti operator *Boolean*, *Proximity*, *Truncation*, dan sebagainya yang juga tersedia pada internet. Secara umum penggunaan bantuan operator penyedia jasa penelusuran ini adalah untuk merinci *query* sedemikian rupa sehingga diharapkan akan mendapatkan dokumen yang tingkat relevansinya dan atau presisinya (kesesuaiannya) tinggi dengan permintaan atau kebutuhan.

Ketersediaan fasilitas kesemua operator di atas dalam internet ternyata tidak dimanfaatkan oleh mahasiswa PPs UNIMED secara optimal. Ini dapat dengan mudah diketahui dari jawaban yang mereka berikan ketika ditanya tentang tingkat penggunaan jasa operator dalam menemukan informasi yang dicari. Berdasarkan tabulasi data yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa hanya terdapat sekitar 2 – 3 orang saja yang memanfaatkan masing-masing operator dengan tingkat penggunaan yang sering. Tabel berikut akan bisa menjelaskan bagaimana tingkat penggunaan bantuan operator oleh para responden dalam penelusuran guna mencari informasi.

Tabel – 13: Penggunaan Operator dalam Pencarian Informasi

Pilihan Jawaban	Jawaban Responden						Total	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	N	%
Boolean (AND, OR dan NOT)	1	2.0	6	12.0	43	86.0	50	100.0
Proximity (kedekatan kata seperti: NEAR)	3	6.0	-	-	47	94.0	50	100.0
Truncation (pemotongan kata)	2	4.0	2	4.0	46	92.0	50	100.0

4.4.5. Jenis Informasi dan Relevansi dengan Kebutuhan

Pada bagian awal tulisan ini telah dinyatakan bahwa dengan menggunakan internet, pencarian atau penelusuran segala macam informasi bisa diperoleh informasi yang ada dalam internet sangat banyak dengan tingkat keragaman bentuk, sifat dan isinya yang saling berbeda. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa salah satu tujuan responden melakukan penelusuran data di internet adalah dalam rangka menemukan informasi ilmiah yang mendukung perkuliahan. Walaupun tidak bisa digeneralisir bahwa tidak semua responden bertujuan mencari informasi ilmiah, namun secara garis besar para responden mencari informasi ilmiah di internet. Oleh orang kebanyakan dan didukung oleh beberapa literatur disebutkan bahwa informasi artikel *e-journal*,

hasil penelitian dan sebagainya. Berbagai jenis informasi ilmiah tersebut tentunya tingkat pencariannya di internet akan berbeda.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner yang disebarkan diperoleh gambaran bahwa jenis informasi ilmiah yang paling sering dicari oleh mahasiswa PPs UNIMED adalah artikel lepas dan hasil-hasil penelitian . Untuk lebih jelas lagi, tabel dibawah akan membantu memberi keterangan menyangkut jenis informasi apa yang paling sering, jarang dan tidak pernah di cari oleh mahasiswa PPs UNIMED.

Tabel – 14: Jenis Informasi Ilmiah yang sering di Cari oleh Responden

Titik Akses Penelusuran	Jawaban Responden						Total	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah			
	R	%	R	%	R	%	N	%
E-Book	9	18.0	2	4.0	39	78.0	50	100.0
Artikel lepas	21	42.0	26	52.0	3	6.0	50	100.0
Hasil Penelitian	21	42.0	19	38.0	10	20.0	50	100.0
Artikel di e-journal	11	22.0	22	44.0	17	34.0	50	100.0

Deskripsi data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jenis informasi yang selalu dicari dan didapatkan responden dari internet adalah berupa informasi ilmiah dalam bentuk artikel lepas dan hasil penelitian dimana masing-masing persentasenya adalah (42 %) dari jumlah responden yang sama. Sementara itu informasi yang berupa artikel pada *e-journal* serta *e-book* tampaknya kurang begitu sering dicari. Ketika ditanya alasan mengapa kedua jenis informasi terakhir jarang di cari, sebagian responden menjawab spontan bahwa informasi berupa *e-journal* dan *e-book* membutuhkan dana tambahan untuk mengaksesnya.

Proses pencarian data yang dibutuhkan oleh pengguna biasanya selalu diharapkan dengan adanya kesesuaian hasil yang ditemukan dengan kebutuhan yang diperlukan. Umumnya pengguna internet selalu berupaya agar hasil penelusuran temuan dengan kebutuhan akan berdampak pada tingkat kepuasan pemenuhan kebutuhan itu sendiri. Kebutuhan akan sebuah informasi akan serta merta mendorong pengguna untuk terus berupaya melakukan pencarian ke berbagai situs, atau memformulasikan query-nya kembali dengan kosa kata yang benar, dengan harapan sistem dapat memberi respon yang baik terhadap permintaan itu dengan menjumlahkan sejumlah dokumen. Kondisi yang sama juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi mahasiswa PPs UNIMED dalam mencari informasi di internet. Tabel di bawah ini akan bisa menjelaskan bagaimana pengalaman

para responden dalam menemukan dokumen yang relevan dengan kebutuhannya melalui penelusuran dengan menggunakan internet.

Tabel – 15: Relevansi Informasi yang ditemukan di Internet

Tingkat Kerelevanan Informasi dengan Kebutuhan pada Setiap Kali Penelusuran	Frekuensi	Persentase
Selalu	36	72.0
Jarang	11	22.0
Tidak pernah	3	6.0
Total	50	100.0

Tabel di atas dengan ringkas menjelaskan bahwa sebanyak 36 orang (72 %) responden merasa bahwa setiap kali melakukan penelusuran, mereka merasa selalu sesuai dengan kebutuhan yang mereka perlukan sedangkan 11 orang (22 %) merasa informasi yang mereka peroleh sangat jarang sesuai dengan yang dibutuhkan dan ada tiga orang menyatakan tidak pernah menemukan informasi yang cocok dalam setiap kali penelusuran yang mereka lakukan.

Gambaran yang ditunjukkan tabel di atas tentunya menunjukkan bahwa tidak selamanya proses penelusuran informasi di internet akan membuahkan hasil yang baik tanpa terlebih dahulu memaksimalkan pemanfaatan semua fasilitas yang tersedia di internet. Dengan tingkat pemanfaatan fasilitas yang minim yang dilakukan oleh responden, maka muncul kondisi dimana ada responden yang tidak pernah menemukan informasi yang relevan dengan yang dibutuhkannya adalah hal yang logis terjadi.

Hal menarik lainnya menyangkut relevansi informasi yang ditemukan dengan kebutuhan yang ada menunjukkan bahwa latar belakang jurusan di PPs UNIMED memiliki tingkat kesesuaian yang tidak sama. Analisis terhadap jawaban para responden diperoleh gambaran bahwa program studi yang mahasiswanya merasa informasi yang mereka temukan di internet relevan adalah antropologi sosial, teknologi pendidikan dan LTBI. Untuk lebih jelas mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel-16 berikut.

Tabel – 16: Relevansi Informasi Berdasarkan Asal Program Studi Responden

Program Studi	Tingkat Kerelevanan Informasi			Total
	Selalu	Jarang	Tidak Pernah	
Antropologi Sosial (Ansos)	13	2	-	15
Administrasi Pendidikan (AP)	3	-	-	3
Teknologi Pendidikan (TP)	14	7	3	24
Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI)	6	-	-	6
Pendiikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)	-	2	-	2

Tingkat relevansi yang dimaksudkan pada tabel di atas belum merujuk pada kebutuhan perkuliahan. Ini artinya, kondisi yang ditunjukkan oleh tabel masih bersifat sangat umum. Analisis terhadap tanggapan para responden menyangkut materi kuliah yang tersedia di internet menurut asal program studi responden juga menunjukkan hasil yang berbeda, dan sangat beragam hasilnya. Tabel berikut bisa menggambarkan bagaimana para responden memandang kondisi tersebut.

Tabel – 17: Materi Kuliah yang Sesuai atau Bersal dari Internet

Tingkat Kesesuaian	PRODI					Total
	Ansos	AP	TP	LTBI	PKLH	
Selalu	-	3	8	-	-	11
Jarang	8	-	15	4	2	29
Tidak pernah	7	-	1	2	-	10
Total	15	3	24	6	2	50

Tabel di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa TP dan AP cenderung merasa bahwa bahan kuliah yang diajarkan oleh dosen akan dapat berkembang dengan penggalan materi tambahan dan atau melalui internet. Ini artinya, mereka merasa bahwa para dosen mereka secara tidak langsung mendorong mereka untuk menggunakan informasi yang ada di internet dalam mendukung kelancaran perkuliahan. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari program studi lainnya merasa bahwa amat jarang atau bahkan tidak pernah dosennya menggunakan bahan kuliah yang bersumber dari informasi yang bisa diakses di internet.

4.4.6. Perlakuan Terhadap Hasil Penelusuran

Tingkat relevansi informasi dengan kebutuhan pada gilirannya akan berkaitan dengan tindakan apa yang akan dilakukan responden ketika menemukan informasi tersebut. Pada dasarnya ada tiga macam cara atau tindakan informasi ketika dia sudah menemukan informasi yang dicarinya yaitu: men-download (download), mencetaknya, atau hanya membacanya secara langsung di monitor komputer. Namun demikian tak jarang ketiga tindakan itu akan dilakukan secara bersamaan sebab tak jarang segala informasi yang akan di cetak harus disimpan terlebih dahulu dan sebelum disimpan harus dipastikan kerelevansian informasi dengan cara membacanya di monitor.

Informasi yang diperoleh dari hasil penelusuran melalui internet adalah berbentuk digital. Ada kalanya informasi yang demikian diperoleh tidak hanya cukup dibaca di monitor komputer pada saat melakukan penelusuran, sehingga pengguna merasa perlu membacanya kembali di tempat lain. Untuk hal itu, perlakuan atau tindakan lanjutan yang sering dilakukan pengguna

terhadap hasil penelusurannya ialah mencetak dan atau men-download hasil penelusuran itu untuk dibawa pulang.

Tindakan responden dalam merespon informasi yang ditemukannya di internet akan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tabel berikut akan membantu menjelaskan bagaimana perilaku atau tindakan para responden memperlakukan informasi yang mereka cari di internet.

Tabel – 18: Perlakuan Responden Terhadap Hasil Penelusuran

Pilihan Jawaban	Jawaban Responden						Total	
	Selalu		Jarang		Tidak Pernah			
	F	%	F	%	F	%	N	%
Men-download	9	18.0	2	4.0	39	78.0	50	100.0
Mencetak	17	34.0	26	52.0	7	14.0	50	100.0
Hanya baca di monitor	26	52.0	20	40.0	4	8.0	50	100.0

Tindakan terbanyak responden yang selalu membaca terlebih dahulu mengindikasikan bahwa sering kali informasi yang ditemukan tidak menjadi hal yang sangat penting sebab keinginan untuk mengulang atau mengabadikan temuan tersebut tidak bisa dilakukan sementara kemampuan para responden untuk menghafal amat mustahil sebab lama waktu yang mereka gunakan di saat online di internet juga sangat minim. Berdasarkan tabel di atas juga masih memungkinkan asumsi lainnya yaitu bahwa ketiga tindakan tersebut bisa saja dilakukan sekaligus oleh responden dalam menyikapi informasi yang ditemukan. Namun yang jelas tabel di atas memperlihatkan bahwa kemampuan penguasaan teknologi internet masih menjadi hal yang sangat mempengaruhi pemaksimalan fungsi internet sebagai sumber informasi bagi para responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya telah memperjelas kenyataan bagaimana internet telah ditempatkan sebagai salah satu sumber informasi bagi mahasiswa PPs UNIMED. Berkenaan dengan itu, data yang diperoleh dari lapangan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang berbeda diantara mahasiswa PPs UNIMED dalam menggunakan atau memanfaatkan internet. Berdasarkan uraian atau penjelasan yang dimuat pada Bab IV di atas, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan.

1. Dari aspek pola pemanfaatan internet seperti, frekuensi rata-rata penggunaan internet dalam satu bulan, mayoritas responden sebanyak 5 kali, sementara lama penggunaan setiap kali mengakses umumnya hanya berkisar 1-2 jam saja. Fasilitas internet yang selalu digunakan responden adalah www, dan selalu menggunakan search engine Yahoo (38 %) dan Google (30 %). Dari hasil penelusuran yang dilakukan 72 % responden merasa selalu sesuai dengan kebutuhan yang mereka perlukan. Hasil temuan tersebut umumnya (52 %) mencetak hasil temuan mereka dan (34 %) hanya dibaca di monitor komputer.
2. Dilihat dari aspek pengalaman menggunakan internet, penelitian ini menunjukkan mayoritas (38 %) responden mengenal internet setelah menjadi mahasiswa PPs UNIMED. Sedangkan motivasi (22 %), dan tujuannya (70 %) menggunakan internet adalah karena tuntutan studi dan untuk mencari informasi ilmiah guna mendukung kegiatan perkuliahan mereka.
3. Cara yang paling sering dilakukan untuk menggunakan internet mayoritas responden (78 %) menjadikan teman sebagai sumber atau pihak yang membantu mengajari atau memperkenalkan responden pada internet. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tidak seorangpun mahasiswa menjawab bahwa pengetahuan yang mereka miliki dalam menggunakan internet diperoleh atas bantuan pustakawan khususnya pustakawan yang ada di lingkungan UNIMED.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan yang ada kiranya ada beberapa hal yang bisa disarankan untuk dilakukan diantaranya.

1. Agar pihak pengelola memperhatikan bahwa semakin tingginya tuntutan akan informasi oleh mahasiswa PPs harus diantisipasi dengan cara menyediakan pusat layanan digital utamanya di perpustakaan PPs UNIMED. Mengingat di perpustakaan induk UNIMED terdapat layanan digital, maka pemberdayaan penggunaan layanan tersebut juga perlu disosialisasikan bila pembangunan jaringan layanan internet di perpustakaan PPs UNIMED belum bisa dilakukan.
2. Pengoptimalan layanan digital pada perpustakaan induk UNIMED oleh mahasiswa PPs UNIMED kiranya juga harus dibarengi dengan kesiapan tenaga pustakawan yang mampu sebab data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PPs UNIMED yang berusia lanjut sangat memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan internet.
3. Perlunya dilakukan pelatihan atau semacam diklat bagi mahasiswa PPs UNIMED dalam menggunakan internet sebab tuntutan perkuliahan yang mereka jalani, walaupun tingkatnya berbeda berdasarkan program studinya telah mengarah pada pemposisian internet sebagai sumber informasi bagi mendukung kesuksesan perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. Manfaat *Internet bagi Dunia Pendidikan*.<<http://www.budimulia.net/berita-aktual.php?id=>> (31 Juli 2003)
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bradley, Phil. 1999. *The Advanced Internet Searcher's Handbook*. London : Library Association Publishing.
- Diptoadi, Veronica L, Susanto Teopilus dan Hartono Pranyoto. *Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Memperbaiki Pengaksesan PBTJJ: Sebuah Studi Kasus*.<<http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-10.htm>> (31 Juli 2003)
- Hardjito. *Internet untuk Pembelajaran*.<<http://www.pustekom.go.id/teknodik/t10/10-3.htm>> (31 Juli 2003)
- . *Internet dan Pendidikan*.<<http://www.pendidikan.net/internet.htm>> (31 Juli 2003)
- . *Internet Search Engine*.<<http://incuvl.petra.ac.id/onestop/searchengine.htm>> (31 Juli 2003)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1999. Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta : Balai Pustaka.
- . *Kegunaan Internet*.<<http://www.rad.net.id/homes/edward/intbasic/12.htm>> (31 Juli 2003)
- LaQuey, Tracy. *Sahabat Internet: Pedoman bagi Pemula untuk Memasuki Jaringan Global*.<<http://www.usembassyjakarta.org/ptp/sahabat.1.html>> (31 Juli 2003)
- Liawatimena, Suryadiputra. 1999. *Peran Internet dalam Mendukung Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Nugroho, Bambang S. *Format Pengajaran Teknologi Informasi yang Tepat*.<<http://bebas.vlsm.org/v03/com/ictwatch/paper04.htm>> (31 Juli 2003)
- . *Penggunaan Internet bagi Pustakawan*.<<http://www.incuvl.petra.ac.id/learn/learn-1.htm>> (31 Juli 2003)
- Purnomo, P. 1996. *Strategi Pengajaran*.<<http://www.sabda.org/pepak/pustaka/030214.htm>> (31 Juli 2003)

- Rahardjo, Budi. *Pentingnya Internetisasi Sekolah-sekolah di Indonesia*. <<http://www.budi.insan.co.id/articles.smk-al-azhar.doc/>> (31 Juli 2003)
- Ramadhani, Graifhan. *Apa Itu Internet?*. <<http://www.dhani.singcat.com/internet/modul.php?page=1>> (31 Juli 2003)
- Ramadhani, Graifhan. *Aplikasi Internet*. <<http://www.dhani.singcat.com/internet/modul.php?page=2>> (31 Juli 2003)
- Rasiman. 2003. *Pemanfaatan Internet untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Mahasiswa PPDS USU*. Medan : USU Press.
- Santoso, Wibowo. *Pandangan Anda Terhadap World Wide Web Sebagai Sumber Informasi Mengenai Produk/Jasa*. <<http://www.members.tripod.com/~wsantoso/survey2.html>> (31 Juli 2003)
- Shahab, Alwi. 2000. *Internet Bagi Profesi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Siahaan, Sudirman. *Penelitian Penjajagan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya*. <<http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/39/editorial39.htm>> (31 Juli 2003)
- Siregar, A. Ridwan. 2001. *Panduan Perpustakaan Universitas*. Medan: Perpustakaan USU.
- Sugiyono. 1999. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tung, Khoe Yao. 2000. *Pendidikan dan Riset di Internet*. Jakarta: Dinastindo.